

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk hidup tentunya kita tidak lepas untuk saling terhubung dengan dunia sekitarnya melalui komunikasi. Komunikasi sendiri merupakan penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi diantara dua orang atau lebih dengan menggunakan simbol verbal (bahasa) dan nonverbal (dalam Yayah Churiyah, 2012, hlm. 3). Salah satu bentuk komunikasi verbal yaitu membaca. Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu.

Seseorang harus memiliki kemampuan membaca agar mampu menyerap informasi sebanyak mungkin dari berbagai media karena hampir seluruh informasi disajikan dalam bentuk bacaan berupa buku, majalah, surat kabar, internet, dan dokumen (dalam Somadayo. 2011, hlm. 1). Seringkali kita mendengar istilah “membaca adalah jendela dunia” berdasarkan istilah tersebut secara singkat dapat kita artikan bahwa melalui membaca seseorang akan informasi serta ilmu pengetahuan baru serta mempelajari sesuatu dari sudut pandang orang lain bahkan seolah mengunjungi tempat yang belum pernah dikunjungi sekalipun.

Untuk menunjang keterampilan membaca pemerintah telah mengadakan beberapa usaha, salah satunya dalam bentuk pendidikan, Kusnandar (dalam Janawi, 2013, hlm. 6) mengatakan bahwa pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Salah satu pendidikan yang berpengaruh pada keterampilan membaca yaitu pendidikan sekolah dasar dimana pada jenjang ini membaca mulai diperkenalkan dari dasar membaca hingga tingkat yang lebih sulit secara bertahap. Membaca pada jenjang pendidikan sekolah dasar menjadi dasar untuk membaca pada jenjang-jenjang selanjutnya, namun pada kenyataannya tingkat kemampuan membaca siswa sekolah

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

dasar di Indonesia masih sangat rendah. Kusnandar (dalam Janawi, 2013, hlm. 4) mengatakan bahwa:

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kualitas pendidikan Indonesia terutama membaca masih sangat rendah dibandingkan negara-negara lain di Asia khususnya, dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh *International Educational Achievement (IEA)* yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 39 negara yang di survei.

Sementara penelitian *The Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2012 (dalam Eneng Ros dan Vismaia, 2016, hlm.145) mengungkapkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia berada pada tingkat ke-64 dari 65 negara. Eneng Ros dan Vismaia (2016, hlm. 145) mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa terutama siswa kelas tinggi sekolah dasar berbanding terbalik dengan harapan serta tingkat perkembangan yang seharusnya sudah dimilikinya. Taraf perkembangan bahasa anak menurut Santrock (dalam Eneng Ros dan Vismaia, 2016, hlm.145), anak usia sekolah dasar seharusnya sudah mampu membuat kemajuan di dalam penalaran logis dan keterampilan analitis yang membantu mereka dalam memahami konstruksi seperti penggunaan kata perbandingan yang tepat dan mampu menggunakan tata bahasa kompleks serta mampu mengaitkan kalimat yang satu dengan kalimat lain untuk menghasilkan deskripsi, definisi, dan narasi yang masuk akal.

Masalah utama dalam membaca di sekolah saat ini menurut Yunus Abidin (2012, hlm. 9) adalah bahwa pembelajaran membaca masih dilakukan secara asal, pembelajaran membaca jarang sekali mendorong siswa untuk memiliki kecepatan dan gaya membaca yang tepat melainkan hanya ditujukan untuk kepentingan praktis belaka yakni siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan. Pernyataan dari Yunus Abidin tersebut penulis temukan pada saat melakukan observasi pada siswa kelas III di salah satu sekolah dasar di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2018 peneliti menemukan bahwa siswa cenderung tidak memahami bacaan yang mereka baca, hal ini dibuktikan ketika wali kelas memberikan tugas untuk membaca sebuah teks nonfiksi kemudian

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan serta membuat pertanyaan berdasarkan cerita tersebut, kebanyakan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan padahal mereka sudah membaca teks tersebut sebelumnya dan ketika membuat pertanyaan berdasarkan teks, mayoritas siswa tidak mampu atau kurang tepat dalam membuat pertanyaan berdasarkan teks tersebut. Kemudian ketika diminta untuk menceritakan kembali dalam bentuk tulisan dan lisan, siswa cenderung hanya menyalin tulisan yang ada pada buku dan kebingungan untuk menceritakan isi teks sebelumnya.

Beberapa siswa yang tidak mampu mengerjakan soal akhirnya mengerjakannya secara asal atau melihat hasil pekerjaan temannya, oleh karena itu ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai masih di bawah KKM (75 untuk pelajaran bahasa) yang ditetapkan oleh sekolah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keadaan tersebut, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang kurang dilakukan secara maksimal dan metode serta teknik yang digunakan wali kelas cenderung masih konvensional. Faktor dari siswa sendiri terlihat siswa yang malas dan kurang konsentrasi ketika berada di kelas.

Mengacu pada permasalahan yang ditemukan, peneliti mencoba untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Peneliti memilih model ini karena terdapat tahapan pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk membaca ulang teks yang diberikan sehingga diharapkan siswa dapat lebih memahami teks tersebut. Selain dapat memahami teks dengan membaca ulang, di akhir pembelajaran siswa dapat belajar untuk memahami kegiatan yang mereka lakukan sebelumnya melalui tahapan *review*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti memustikan rumusan masalah secara umum yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

siswa kelas III sekolah dasar. Dan secara khusus penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III sekolah dasar?
2. Bagaimanakah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III sekolah dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III di sekolah dasar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar (SD). Dan secara khusus tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD
- b. Mendeskripsikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD
- c. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD setelah menggunakan model pembelajaran

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara teoritis terhadap pihak-pihak terkait mengenai model kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III dan menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lainnya. Selain itu, diharapkan melalui penelitian ini proses pembelajaran membaca menjadi lebih bermakna khususnya untuk pembelajaran membaca pemahaman.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru mendapatkan wawasan baru mengenai penerapan model kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) serta dapat terus mengembangkan wawasannya mengenai model-model lainnya terutama model yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

2) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran membaca. Selain itu, diharapkan siswa dapat belajar untuk meningkatkan kerjasama dan saling menghargai melalui pembelajaran berkelompok serta mendapatkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

3) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman baru yang dijadikan acuan untuk terus mengembangkan dan mengaplikasikan wawasan model-model pembelajaran terutama model kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan rujukan

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bagi penelitian lain yang akan meneliti lebih lanjut mengenai model kooperatif tipe SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) maupun mengenai membaca pemahaman.

1.5 Struktur Skripsi

Mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2017, terdapat sistematika penulisan karya ilmiah yang harus disesuaikan dengan disiplin bidang ilmu dan jenjang pendidikan yang ada di UPI. Secara umum, sistematika tersebut dijabarkan sebagai berikut:

A. Halaman Judul

Halaman judul memuat beberapa komponen yaitu (1) judul, (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, (3) logo resmi UPI, (4) nama lengkap penulis dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan (5) identitas prodi/departemen, fakultas, universitas, beserta tahun penulisan.

B. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dibuat berdasarkan format penulisan halaman pengesahan yakni (1) nama lengkap dan gelar, (2) tim pembimbing dengan kedudukan Pembimbing I dan Pembimbing II. Halaman pengesahan ini bertujuan untuk memberikan legalitas mengenai isi dari karya ilmiah yang dibuat mahasiswa serta dibuktikan dengan disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan ketua departemen/prodi.

C. Halaman Pernyataan tentang Keaslian Skripsi dan Pernyataan Bebas Plagiarisme

Halaman ini berisi pernyataan mengenai keaslian skripsi dalam bentuk redaksi yang menyatakan bahwa karya ilmiah ini benar-benar dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan dan menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiarisme.

D. Halaman Ucapan Terima Kasih

Pada halaman ini terdapat ucapan terima kasih dan apresiasi penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah.

E. Abstrak

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Abstrak merupakan ringkasan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terdiri tidak lebih dari 250 kata, dalam abstrak terdapat beberapa unsur, merujuk pada pendapat Paltridge dan Starfield (2007, dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI 2017) diantaranya, (1) informasi umum mengenai penelitian, (2) tujuan penelitian, (3) alasan melakukan penelitian, (4) metode penelitian yang digunakan peneliti, (5) temuan yang didapatkan setelah melakukan penelitian.

F. Daftar Isi

Daftar isi terdiri dari kerangka isi dari keseluruhan karya ilmiah, dalam daftar isi terdapat nomor halaman sesuai bab atau judul yang mempermudah pembaca untuk mencari bagian yang ingin dicarinya.

G. Daftar Tabel

Daftar tabel hampir sama dengan daftar isi, namun yang disajikan adalah informasi mengenai tabel-tabel yang terdapat di keseluruhan karya ilmiah, daftar tabel juga memuat judul dan nomor halaman untuk mempermudah pembaca mencari tabel yang ingin dicari.

H. Daftar Gambar

Daftar gambar disajikan seperti daftar isi dan daftar tabel, pada daftar gambar pembaca akan lebih mudah mengetahui gambar yang dicantumkan oleh penulis dalam karya ilmiah.

I. Daftar Lampiran

Pada daftar lampiran terdapat beberapa lampiran yang penulis lampirkan dari keseluruhan karya ilmiah

J. Bab I: Pendahuluan

Pada bab I: pendahuluan terdapat latar belakang penulis melakukan penelitian, rumusan masalah mengenai permasalahan yang akan diteliti, tujuan penulis melakukan penelitian ini, manfaat penelitian yang dilakukan selama ini, dan struktur karya ilmiah

K. Bab II: Kajian Pustaka

Pada bab ini penulis akan menjabarkan secara lebih rinci mengenai penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini juga terdapat teori-teori relevan yang menunjang penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

L. Bab III: Metode Penelitian

Bab ini memaparkan secara lebih rinci mengenai metode penelitian yang digunakan penulis ketika melakukan penelitian mengenai keterampilan membaca pemahaman yang telah dijelaskan pada bab II. Selain metode penelitian yang digunakan, penulis juga akan menjabarkan secara lebih lanjut mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data yang digunakan oleh peneliti.

M. Bab IV: Temuan dan Pembahasan

Selanjutnya penulis akan menjabarkan lebih dalam mengenai hasil penelitian yang penulis temukan setelah melakukan penelitian mengenai keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review*)

N. Bab V: Simpulan dan Rekomendasi

Terakhir, pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan dari awal sampai akhir serta akan memberikan saran bagi pembaca yang berkesempatan untuk melakukan penelitian serupa

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu